

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi

Metodologi pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.¹ Menurut Baogdan dan Taylor dalam Lexy.J Moleong metode kualitatif merupakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian dengan cara mendeskripsikan dengan kata-kata tertulis atau lisan mengenai fenomena dari orang-orang dan prilakunya yang didapatkan di lapangan. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif. Metode kualitatif yaitu menggunakan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan prilaku individu atau sekelompok orang.³

Menurut Denzin dan Licoln, kata kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensinya. Pendekatan kualitatif

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 2

² Lexy J Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 4

³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) h. 5

adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.⁴

Dalam hal ini peneliti berusaha untuk menggambarkan tentang pengasuhan orang tua terhadap anak tunarungu di nagari Solok Ambah Kabupaten Sijunjung

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan aspek bentuk/ tempat pelaksanaan penelitian penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*), karena penulis melaksanakan dengan menghimpun data dari responden atau informasi yang langsung yang didapat/ dilakukan di lapangan.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian deksriptif yakni menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi di saat penelitian berlangsung serta menyajikan data apa adanya. Penelitian deksriptif adalah penelitian yang berusaha mendekripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian yang berusaha untuk menggambarkan tentang bentuk-bentuk pengasuhan orang tua yang menjadi objek penelitian. Dengan melakukan penelitian dengan metode kualitatif akan membantu peneliti dalam menyelesaikan dan merangkum semua data data yang di butuhkan dalam penyusunan skripsi ini.

⁴Norman Denzin dan Lincoln S. Yonna, *Handbook Of Qualitative Research* Terj. Dariyanto dkk, (Jogjakarta: Pustaka Belajar, 2009) h. 5

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Nagari Solok Ambah Kabupaten Sijunjung.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau dokumentasi.⁵

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data tersebut memiliki hubungan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan informasi yang dicari, Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari sumber yang pertama berupa hasil wawancara dengan orang tua anak tunarungu sebanyak 10 orang, Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari orang tua. Untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah yang akan peneliti teliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Data sekunder umumnya tidak dirancang secara spesifik untuk memenuhi kebutuhan penelitian tertentu.

⁵Lexy J. Moleong, *Op.cit.*, hal 157

Menurut Rosady Ruslan, data sekunder adalah memperoleh data dalam bentuk yang sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan di berbagai organisasi atau perusahaan, termasuk majalah, jurnal, Data sekunder diperoleh dari sumber sekunder, yaitu peneliti melaporkan hasil observasi orang lain yang satu kali atau lebih telah lepas dari kejadian aslinya.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa dokumen yang berkenaan dengan wawancara keluarga dan masyarakat setempat sebanyak 15 orang dan teman sebaya 5 orang terhadap anak tunarungu, dokumentasi lainnya sebagai yang berkaitan dengan tema yang dibahas.

Untuk menentukan sumber data atau informan yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan itu misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan penulis mengetahui objek yang akan penulis teliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi sumber data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan cara. Karena

penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, pengamatan, (observasi) dan dokumentasi.

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan pengamatan yang penulis lakukan dengan melihat kondisi lapangan. Peneliti melakukan observasi ini untuk menyajikan gambaran realistis perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, dan evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu. Artinya peneliti memakai non partisipan dengan tidak ikut terlibat dalam kegiatan subjek yang akan diteliti, namun hanya sebagai pengamatan saja.²² Dengan demikian peneliti akan mengamati pengasuhan orang tua terhadap anak tunarungu dilihat dari aspek pribadi, sosial, keberagamaan.

Dengan melakukan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, peneliti juga akan memperoleh pengalaman langsung sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif jadi tidak dipengaruhi oleh konsep dan pandangan sebelumnya. Dalam hal ini peneliti juga dapat melihat hal-hal yang kurang atau yang tidak diamati oleh orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan penelitian karena telah dianggap biasa sehingga tidak akan terungkap dalam wawancara. Melalui pengamatan di lapangan peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang kaya, tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi dan merasakan suasana situasional yang diteliti.

²²Sugiyono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rosdakarya, 2014), h.145

Dokumentasi menurut Suyanto adalah ditunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku, relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, data yang relevan penelitian.

2. Wawancara

Menurut Kartono wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.⁶

Adapun teknik wawancara yang digunakan penulis adalah teknik wawancara tidak terstruktur, bersifat luwes, susunan pertanyaan dan susunan kat-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah-ubah pada saat wawancara berlangsung dan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pekerjaan yang dihadapi.

Dalam penelitian ini penulis akan mewawancarai langsung pihak yang bersangkutan yaitu orang tua, keluarga, dan masyarakat setempat.

F. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, maka penulis semata-mata mengakumulasikan data dasar, tidak perlu mencari atau menerangkan hubungan, membuat ramalan. Setelah data penulis butuhkan terkumpul, maka data tersebut diolah, dengan cara sebagai berikut :

⁶Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013) hal 143

1. Mengumpulkan data

Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumen yang diperoleh dari sumber data dan penelitian ini. Adapun pengumpulan data yang penulis lakukan adalah hasil dari melakukan wawancara dengan keluarga, dan masyarakat setempat, observasi dan mencatat hasil yang penting menurut peneliti.

2. Pemeriksaan data

Memeriksa data kembali dengan cermat data yang telah dikumpulkan. Data yang telah didapatkan di lapangan melalui wawancara sebelum data tersebut diolah harus diperiksa terlebih dahulu kelayakannya.

Langkah ini dilakukan mengetahui apakah data yang telah terkumpul baik sehingga segera dapat dipersiapkan untuk tahap analisis berikutnya.

3. Menyeleksi data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini diseleksi, apakah telah cukup untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian yang diadakan. Kalau belum cukup maka terlebih dahulu disempurnakan. Maksud dari penyeleksian ini adalah mengambil data-data yang lain.

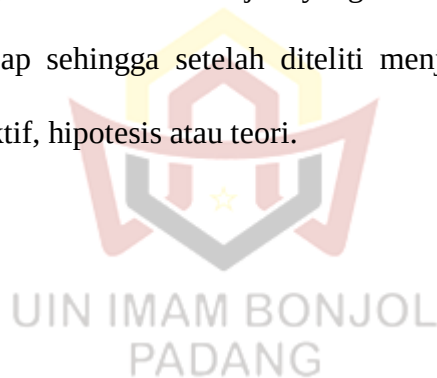
4. Penyajian data

Setelah semua data diformat berdasarkan instrument pengumpulan data dan telah berbentuk tulisan (script), langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data apa yang dilakukan yang diproses dan apa yang dihasilkan dalam tahap penyajian data. Penyajian data adalah penyusunan informasi yang komplek dalam suatu bentuk yang sistematis, sehingga

menjadi lebih selektif dan sederhana serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data dan pengambilan tindakan. Dengan proses penyajian data ini peneliti telah siap dengan yang telah disederhanakan dan menghasilkan informasi yang sistematis.³

5. Menarik kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada dan juga merupakan uraian singkat yang dijabarkan secara tepat dari hasil dari hasil peneliti.⁴ Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori.



³Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 338

⁴Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), h. 144